Journal of Elementary School (JOES)
Volume 9, Nomor 1 Januari-Juni 2026
e-ISSN : 2615-1448
p-ISSN : 2620-7338
DOI : http://doi.org/10.31539/nh7rg110

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DALAM MENANAMKAN SIKAP KEJUJURAN DI SD IT AL-MUSTANIR KETAHUN

Rizki Juan Pratama[1*], Adisel[2], Panca Oktoberi[3]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
*Email: rizkijuan22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik dalam menanamkan sikap kejujuran di SD IT Al-Mustanir Ketahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan objek yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, penjamin keabsahan data dilakukan teknik triangulasi data. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwasanya cara tersebu efektif dan mudah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukan implementasi pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap kejujuran peserta didik sudah baik yaitu melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI, dan juga kegiatan lainnya. Namun dalam kegiatan tersebut terdapat faktor pendukung penghambat, faktor pendukung seperti terdapat sarana dan prasarana yang mendukung yang mudah untuk dijangkau guru dalam mengimplementasikan pendidikan agama islam, adanya kerjasama antara siswa dan guru, sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik, lingkungan sekolah, keluarga, serta lingkungan sosial. Simpulan, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap kejujuran siswa di SD IT Al-Mustanir Ketahun ini berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Sikap Kejujuran.

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning for students in instilling an attitude of honesty at SD IT Al-Mustanir Ketahun. This study is a qualitative study using PAI teachers, principals, and students as objects. Data collection was carried out by conducting interviews, observations, documentation, and data triangulation techniques were used to ensure data validity. This is based on the consideration that this method is effective and easy to implement. The results of the study indicate that the implementation of Islamic religious education in instilling an attitude of honesty in students is good, namely through teaching and learning activities carried out by PAI teachers and other activities. However, in these activities there are supporting and inhibiting factors, supporting factors such as the availability of supporting facilities and infrastructure that are easily accessible to teachers in implementing Islamic religious education, cooperation between students and teachers, while the inhibiting factors are students, the school environment, family, and the social environment. In conclusion, the implementation of Islamic Religious Education learning

in instilling an attitude of honesty in students at SD IT Al-Mustanir Ketahun is running well.

Keywords: *Honesty, Implementation of Learning, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang. Bimbingan dan arahannya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Sekolah merupakan salah satu tempat utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Sekolah juga merupakan tempat siswa untuk menemukan kesederhanaan dan kejujuran. Belajar tentang etika dan moral, belajar untuk menjadi dirinya, dan belajar untuk saling mengasihi serta belajar saling membagi. Nilai-nilai ini mengajarkan manusia untuk hidup dalam keharmonisan saling menghargai dan menjalankan kewajiban sosial dan moral (Dahirin & Rusmin, 2024: 764).

Berdasarkan survey awal di SD IT Al-Mustanir Ketahun, didapatkan bahwa sekolah ini telah berupaya menanaman nilai-nilai keislaman membantu membentuk karakter dan moral peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati diajarkan melalui ajaran Islam dan membantu peserta didik untuk menjadi individu yang berakhlak mulia. Di sekolah dasar IT Al-Mustanir diajarkan untuk memupuk nilai-nilai keislaman guna meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik, melalui kegiatan keislaman seperti ibadah wajib (shalat zuhur berjamaah) dan juga ibadah sunnah (puasa Senin-Kamis). Mereka diajarkan untuk memahami dan mengamalkan ibadah dengan benar, yang membantu mereka mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat iman mereka.

Penanaman nilai-nilai kejujuran dapat dilakukan dengan memberikan nilai-nilai agama. Kurangnya nilai kejujuran ketika proses pembelajaran atau terjadi pada siswa seperti menyontek ketika mengerjakan soal ulangan, berkata paham dalam materi yang disampaikan padahal tidak, hal ini disebabkan kurang baiknya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun orangtua dengan siswa, sebab nilai kejujuran dapat ditanamkan salah satunya melalui komunikasi yang baik. Perilaku jujur akan bermanfaat bagi yang melakukan, diantaranya: a) Perasaan enak dan tenang, jujur akan membuat hati tenang, tidak takut akan diketahui kebohongannya karena memang tidak berbohong; b) Mendapatkan kemudahan dalam hidup; c) Selamat dari azab dan bahaya; d) Dijamin masuk surga; e) Dicintai oleh Allah SWT dan Rasul-Nya serta seluruh umat manusia (Isa, 2023: 97).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SD IT Al-Mustanir Ketahun, peneliti mendapatkan bahwa masih muncul beberapa perilaku tidak jujur dalam suasana pembelajaran di sekolah ini, diantaranya muncul pada peserta didik yang masih membudidayakan mencotek saat mengerjakan tugas ataupun bekerja sama, dan mereka juga tidak mengakuinya saat di introgasi mengenai contek-mencontek tersebut. Para pendidik tentunya telah berupaya agar kebiasaan mencontek ini tidak terjadi lagi melalui pengawasan yang ketat, namun kebiasaan tersebut tetap ada. Sehingga di dapatkan GAP-fenomena yakni walaupun di sekolah ini telah menjalankan berbagai kegiatan keislaman untuk meningkatkan spiritualitas peserta didik (seperti shalat berjamaah, puasa sunnah, dan membaca Al-Qur'an), namun pada keyataannya masih ada saja siswa yang mencontek, keluar saat jam pelajaran berlangsung terutama untuk

siswa laki-laki, tidak mau mengakui kesalahan, ataupun mengambil barang temannya tanpa seizin pemilik barang.

Akhlak dalam pendidikan Islam dianggap sebagai elemen penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang, menurut perspektif Islam, memiliki peran dalam mempersiapkan individu-individu yang mampu menjalani kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat. Yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah pembiasaan seorang anak untuk berakhlak baik dan berperangai luhur sehingga hal itu menjadi pembawaannya yang tetap dan sifatnya yang senantiasa menyertainya (Laras dkk., 2023: 204).

Pada penelitian Harahap, guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran siswa di dalam kelas maupun di luar kelas, kemudian disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai-nilai kejujuran siswa didasarkan oleh kesadaran diri siswa, orang tua serta lingkungan sekitar (Harahap, 2020: 66). Pada penelitian yang akan dilaksanakan ini juga ingin mengetahui mengenai penanaman sikap kejujuran di sekolah, namun penelitian kali ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran pendidikan agama islam.

Perbedaan temuan ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dijembatani, dalam aspek pendekatan yang digunakan. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peran individual guru, sementara penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana keseluruhan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (baik metode, materi, lingkungan belajar, maupun aktivitas keagamaan sekolah) berkontribusi dalam pembentukan sikap jujur peserta didik. Selain itu, fokus lokasi dan konteks kelembagaan yang berbeda juga menambah nilai kebaruan dari penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan sikap kejujuran.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka yang kemudian dianalisis menjadi suatu sumber pengetahuan baru yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena untuk dilakukan akumulasi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Hardani dkk., 2020: 19).

Fenomenologi dalam penelitian ini adalah pengalaman manusia melalui deskriosi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Pengalaman ini lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian (Hardani dkk., 2020: 45). Metode ini juga disebut riset berbasis pengalaman atau persepsi. Tujuan pemilihan fenomenologi ialah untuk mengamati dan memahami prilaku seseorang atau sekelompok orang dalam situasi tertentu, dalam hal ini yaitu mengenai “Implementasi Pembelajaran PAI pada Peserta Didik dalam Meneladani Sikap Rasulullah di SD IT Al-Mustanir Ketahun”.

Untuk mencapai tujuan ini, peneliti memanfaatkan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam, dan reflektif terhadap realitas yang ada. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memahami fenomena secara lebih luas dan relevan (Rukin, 2019:39). Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data yang telah terkumpul, sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang tepat dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

HASIL DANPEMBAHASAN

Implemetasi Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Sikap Kejujuran pada Peserta Didik di SD IT Al-Mustanir Ketahun

Pendidikan Agama Islam yang ada di SD IT Al-Mustanir Ketahun merupakan salah satu upaya dalam rangka membentuk kualitas akhlak yang baik terhadap siswa yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang berlandasan Al-Qur‘an dan Hadist. Menurut Fikri & Malihah, (2024: 126), pendidikan agama menjadi sebuah keharusan dalam setiap lembaga pendidikan dan semua jenjang, mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai ke pendidikan tinggi. Pendidikan agama merupakan sebuah proses transfer keilmuan terkait keimanan, ketakwaan, norma, nilai-nilai ibadah dan menanamkan ajaran yang akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membentuk sikap kejujuran siswa. Sikap kejujuran merupakan suatu sikap yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perbuatan baik, membangun kepercayaan, dan menciptakan ketenangan dalam diri maupun hubungan sosial. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap kejujuran siswa di SD IT Al-Mustanir Ketahun ini berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya penguatan kejujuran di setiap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di sekolah ini sangat ditekankan untuk selalu berkata dan bersikap jujur melalui pembiasaan sehari-hari sehingga mereka menjadi terbiasa bersikap jujur, seperti dalam mengerjakan soal, mengerjakan ulangan, maupun di kegiatan sehari-hari dalam menepati janji. Hal itu tentunya sudah mewakili bentuk sikap kejujuran yang dimiliki siswa di SD IT Al-Mustanir Ketahun.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi manusia muslim secara utuh melalui pembiasaan jiwa, akal pikiran, kecerdasan, perasaan panca indera sehingga memiliki kepribadian yang baik. Maka dari itu membahas mengenai pendidikan agama Islam, baik dari makna dan tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim serta diharapkan, mempunyai tujuan yaitu:

a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang baik
b. Persiapan dalam rangka mewujudkan kehidupan yang berkah di dunia maupun di akherat
c. Mempersiapkan diri mencari rezeki
d. Menumbuhkan semangat belajar siswa untuk mengkaji ilmu nya lebih giat
e. Menyiapkan bahan pelajaran baik dari profesionalitas maupun teknis supaya dapat menguasai profesi nya sebagai guru dan mengajar dengan baik.

Penerapan Pendidikan Agama Islam bertujuan guna meningkatkan potensi spiritual dan membentuk kepribadian siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam, khususnya

melalui materi akhlaknya, diharapkan dapat menjadi pelajaran tersendiri bagi siswa, sehingga materi yang diberikan di sekolah tidak hanya menjadi pengetahuan saja, melainkan ikut membentuk sikap dan kepribadian siswa agar siswa memilih akhlak yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, khususnya dalam hubungan dengan sesama manusia.

Contoh sikap kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, seperti; tidak mencontek saat ujian. Ini adalah contoh penting yang menunjukkan sikap jujur dalam lingkungan akademis. Mengembalikan barang yang bukan miliknya, contoh sederhana yang menunjukkan kejujuran dalam interaksi sehari-hari. Berkomunikasi secara terbuka, mengatakan hal yang sebenarnya dan menepati janji adalah inti dari perilaku jujur.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diartikan bahwasannya penanaman sikap kejujuran di SD IT Al-Mustanir Ketahun sudah mulai diterapkan oleh siswa yaitu mulai dari perkataan, perbuatan, dan menepati janji, walaupun belum semua siswa menerapkan akan tetapi sudah sebagian siswa terbiasa untuk bersikap jujur. Melalui berbagai macam metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan agama tersebut, lebih kurangnya dapat diterima oleh siswa untuk membentuk akhlak mereka menjadi lebih baik lagi dari tahun ajaran baru, menjelang kelulusan, sampai waktu mengabdi pada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan sikap jujur pada peserta didik dilakukan melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang lengkap, seperti RPP dan silabus, yang secara eksplisit memuat tujuan pembentukan akhlak, khususnya pengembangan nilai kejujuran. Guru juga menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar proses internalisasi nilai dapat berlangsung secara efektif.

Namun demikian, perlu ditekankan bahwa keluarga tetap menjadi fondasi utama dalam menumbuhkan nilai kejujuran melalui pembiasaan, keteladanan, serta arahan langsung sejak dini. Lingkungan masyarakat yang lebih luas, meliputi teman sebaya, tetangga, dan lembaga pendidikan berperan memperkuat nilai tersebut dengan menyediakan contoh nyata, dukungan moral, serta suasana sosial yang menghargai dan membiasakan perilaku jujur secara berkelanjutan.

Sebagaimana berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwasannya pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam menanamkan sikap kejujuran peserta didik melalui implementasi pendidikan agama islam yang dilaksanakan oleh guru PAI. Temuan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana proses penanaman nilai kejujuran diterapkan di SD IT Al-Mustanir Ketahun.

Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Sikap Kejujuran pada Peserta Didik di SD IT Al-Mustanir Ketahun

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk sikap jujur. Namun, dalam praktiknya terdapat berbagai faktor yang menghambat keberhasilan implementasinya. Implementasi pendidikan agama islam yang dilakukan disekolah dalam upaya menanamkan sikap kejujuran peserta didik sudah cukup dilaksanakan dengan sesuai prosedur pendidikan, dengan menggunakan berbagai metode dan strategi diharapkan siswa mudah menerima materi yang disampaikan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kejujuran merupakan nilai etis dan spiritual yang harus tertanam secara mendalam dalam diri peserta didik untuk membentuk karakter yang utuh dan bermartabat. Kejujuran yang menyeluruh tidak hanya tampak pada ucapan, tetapi juga niat serta perwujudan tindakan nyata, sehingga mencerminkan keharmonisan antara hati, pikiran, dan perilaku. Melalui pemahaman dan pengamalan ketiga dimensi kejujuran tersebut, individu tidak hanya akan menjadi pribadi yang dipercaya dalam kehidupan sosial, tetapi juga meraih kemuliaan dalam perspektif agama.

Tujuan implementasi pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap kejujuran peserta didik yaitu untuk memperbaiki akhlak kita menjadi yang lebih baik, berlaku benar dan jujur merupakan dorongan hati manusia, yang sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan perintah agama. Faktor penghambat implementasi Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap kejujuran yaitu waktu yang masih sedikit sehingga terkadang penyampaian materi belum terlalu mendalam, siswa yang masih sulit dinasihati juga salah satu faktor yang menghambat, itu juga berkaitan dengan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlak mereka. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Faktor Peserta Didik

   Beberapa karakteristik peserta didik juga dapat menjadi penghambat, seperti: 1) Kurangnya kesadaran akan pentingnya kejujuran, karena usia mereka masih tahap perkembangan moral awal. 2) Pengaruh teman sebaya, di mana perilaku tidak jujur sering dianggap hal biasa (misalnya mencontek atau berbohong kecil). 3) Motivasi belajar yang rendah, membuat siswa cenderung mencari jalan pintas dalam belajar atau mengerjakan tugas.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

   Lingkungan sekolah turut mempengaruhi pembentukan sikap jujur. Hambatan yang sering ditemui meliputi: 1) Kurangnya budaya sekolah yang menanamkan nilai kejujuran secara konsisten, misalnya tidak ada sistem penghargaan atau sanksi yang mendidik. 2) Minimnya kegiatan pembiasaan seperti program kejujuran (kantin kejujuran, jurnal kejujuran, atau kegiatan refleksi karakter). 3) Ketidakkonsistenan antar guru dalam menegakkan aturan kejujuran di sekolah.

c. Faktor Lingkungan Keluarga

   Lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan moral anak. Beberapa penghambatnya yaitu: 1) Kurangnya keteladanan dari orang tua, seperti berkata tidak jujur di depan anak. 2) Pola asuh yang permisif atau terlalu memanjakan anak sehingga nilai kejujuran kurang ditanamkan sejak dini. 3) Minimnya komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di rumah.

d. Faktor Lingkungan Sosial dan Media

   Dalam era digital, pengaruh lingkungan luar sekolah juga signifikan, seperti: 1) Paparan media sosial dan tontonan yang tidak mendidik, yang kadang menormalisasi perilaku tidak jujur. 2) Kurangnya pengawasan terhadap konten yang dikonsumsi anak, sehingga nilai moral yang ditanamkan di sekolah bisa tergerus. 3) Lingkungan masyarakat yang kurang memberi teladan nilai kejujuran (misalnya praktik ketidakjujuran dalam kehidupan sehari-hari).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka ditarik berbagai kesimpulan yaitu implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap kejujuran siswa di SD IT Al-Mustanir Ketahun ini berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya penguatan kejujuran di setiap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di sekolah ini sangat ditekankan untuk selalu berkata dan bersikap jujur melalui pembiasaan sehari-hari sehingga mereka menjadi terbiasa bersikap jujur, seperti dalam mengerjakan soal, mengerjakan ulangan, maupun di kegiatan sehari-hari dalam menepati janji. Hal itu tentunya sudah mewakili bentuk sikap kejujuran yang dimiliki siswa di SD IT Al-Mustanir Ketahun. Hasil penelitian menunjukan terdapat faktor penghambat dari berbagai aspek yang perlu diatasi yakni peserta didik, lingkungan sekolah, keluarga, serta lingkungan sosial. Upaya untuk mengatasinya perlu dilakukan secara menyeluruh melalui keteladanan, pembiasaan, kerja sama sekolah dan orang tua, serta penguatan budaya jujur di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Ngatmin, Alfian Eko Rochmawan, Mukhlis Fathurrohman, dan Yetty Faridatul Ulfah. 2024. "Implementasi Metode Keteladanan Rasulullah dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Telaah Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah." *Mamba'ul 'Ulum* 20 (1): 72–89.

Agustina, Dinda Bella, Novia Ramadhani, Putri Anastasya Maharani, dan Ani Nur Aeni. 2024. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Capcut Tentang Amas (Ayo Menjadi Anak Shalih/Shalihah) untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa SD." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 4 (1): 11–17. https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.362.

Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13 (1): 25–38.

Andriato. 2025. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga.

Aprilia, Silvia Ayu. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMAN 1 Sambit Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Chairunnisa, Anju Mayang, Ramadan Lubis, dan Safran. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V DI SD Negeri 060856 Medan Perjuangan." *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 5 (2): 82–91.

Dahirin, dan Rusmin. 2024. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *DIRASAH* 7 (2): 762–71. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah.

Damayanti, Novia. 2024. "Story Telling Bermuatan Kisah Nabi untuk Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar." *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman* 2 (2). https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/prophetik/index.

Fikri, Muhammad, dan Lola Malihah. 2024. "Peran Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Sumber Daya Manusia: Sebuah Tinjauan Pustaka." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 24 (2).

Harahap, Siti Mawaddah Febrina. 2020. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 31 Medan T.A 2019/2020." Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Haris Budiman. 2016. "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (November): 171–82.

Hazmi, Ahmad Rafi Al. 2022. "Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik dalam Kitab Al-Gunyah Lithalabi Tahriq Al-Haq Azza Wa Jalla Fi Al- Akhlak Wa At-Tashawuf Wa Al-Adab Al-Islamiyah Karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hidayati, dan Aries Musnandar. 2022. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Konsep Rahmatan Lil Alamin." *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace* 2 (3): 330–38.

Isa, Abdullah. 2023. "Menanamkan Sikap Kejujuran pada Siswa." *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning* 01 (01): 95–103.

Jamaludin, Ujang, Reksa Adya Pribadi, dan Fania Mulyawati. 2023. "Karakteristik Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar (SD)." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09 (02).

Kertayasa, Herdian, Alfyan Syach, Rini Novianti Yusuf, dan Asep Supriatna. 2021. "Peran Tarekat Sufi Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Modern." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2): 549–61. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.358.

Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid, dan Jummadillah. 2020. "Analisis Upaya , Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang , Sumatra Barat , Indonesia." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3 (2): 213–29. https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7086.

Laras, Irena, Asep Supriatna, Hilda Esmeralda Mariam, Selvi Asyrika, Sri Mulyati, dan Parsa. 2023. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Primary Edu (JPE)* 1 (2): 203–14.

Lusiana, dan Lutfiyatul Fahrieyah. 2024. "Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2 (2): 95–103. https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index.

Lutfiani, Khofifah Indar, Siti Khoirun Nisa, Septya Relan Alvia Nanda Baisroh, dan Muhammad Romadhon Habibullah. 2025. "Implementasi Sikap Jujur untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa Prespektif Akhlak Tasawuf di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)* 3 (1): 145–58. https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1064.

Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, dan Shabira Fairuza Apsarini. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III." *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3 (1): 119–28. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa.

Mardatillah, Nur Aprilda, Husaini Nasution, Via Novelia Najmi, dan Yuliana Intan Lestari. 2025. "Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Wahana Didaktika* 23 (01): 99–111.

Muttaqin, Zainal. 2024. "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18 (3): 2153–68.

Nasution, Nurramidah, Ali Imran Sinaga, dan Salminawati. 2019. "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 16 Medan." *Jurnal ANSIRU PAI* 3 (1).

Nazil, Ahmad Lutfi Haqi, Ahmad Fikri Haikal, Mualamatul Musawamah, Shoimmatun

Nikmah, dan Lin Walidiya. 2020. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (2): 32–47. https://irje.org/index.php/irje.

Nidyawati. 2022. "Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat." *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10 (1): 532–42. https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.

Nurhayani. 2023. "Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MIN 1 Lebong." Institusi Agama Islam Negeri IAIN Curup.

Purniawan, Imam. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Siswa Kelas V di SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji." Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Rahmawati, Violita. 2020. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMK Negeri 3 Metro." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ramadani, Suci, dan Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam : Nilai Fundamental , Strategi Implementasi , dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 193–210. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.848.

Rofiqoh, Siti. 2021. "Menggugah Imajinasi: Strategi Kreatif dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Anak Tingkat Pemula." *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 5 (2): 215–31. http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot.

Rohmatun, Siti, M Nasor, dan Nina Ayu Puspita Sari. 2024. "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi." *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 03 (02): 297–308. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal.

Salsabila, Dinah Yusiana. 2025. "Implementasi Metode Cerita Tentang Kisah Rasulullah dalam Menanamkan Akhlak Menuntut Ilmu Sesuai Al- Qur ' an pada Siswa MTsN 2 Kota Bengkulu (Implementation of the Storytelling Method of the Prophet ' s Story in Instilling the Morals of Demanding Knowled." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4 (1): 9–18. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58222/JURIP.v4i1.1234.

Sari, Ninang. 2025. "Integrasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Edukatif* 3 (1): 190–96. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif.

Sulastri. 2024. "Peran Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Remaja (Studi Kasus Desa Bekutuk Jawa Tengah)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Susanti, Salamah Eka. 2022. "Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 3 (1): 10–17. https://doi.org/https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396.

Tambak, Syahraini. 2016. "Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1 (1): 1–26. https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).614.

Tambunan, Nurhalima, dan Amsari. 2023. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Amal Luhur Medan." *Jurnal*

Pendidikan Tambusai 7 (2): 18438–45.

Ulum, Farhan Bahrul. 2023. "Meneladani Akhlak Rasulullah Saw. dalam Perspektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis." *Gunung Djati Conference Series* 16: 9–18. https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/.

Wahyuni, Ida Windi, dan Ary Antony Putra. 2020. "Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5 (1). https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854.

Yasmin, dan Nur Asyiah. 2022. "Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SD." *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 11 (1): 28–34.